

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai beragam suku dan budaya. Hampir di setiap wilayah di Indonesia memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Inilah yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain. Setiap daerah mempunyai segudang tradisi yang dimiliki sehingga memberi warna tersendiri pada wajah Indonesia yang dapat mengangkat Indonesia di mata dunia. Suku yang beragam di Indonesia menghasilkan berbagai kebudayaan yang beragam pula. Oleh karena itu Indonesia dikenal memiliki berbagai seni budaya yang unik dan tidak dimiliki oleh negara lain. Menurut Mustopo (1985:55), sebagai salah satu unsur kebudayaan, kesenian lagu daerah memiliki corak, ragam, serta ciri khas yang menjadi identitas daerah.

Keanekaragaman kebudayaan yang lahir dari ras dan suku bangsa yang beranekaragam menyebar di seluruh pelosok Indonesia mulai dari sabang hingga merauke menjadikan bangsa Indonesia terkenal dengan kekayaan kebudayaan local seperti: suku, kerajaan, seni, bahasa (lisan maupun tulisan), adat istiadat maupun berbagai jenis kearifan local yang menjadi pedoman hidup bagi masyarakat sebagai pelaku kebudayaan itu sendiri.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dengan kebudayaan kita dapat mengetahui tingkat peradaban manusia pendukungnya. Namun demikian, tingkat kebudayaan dan peradaban itu banyak ditentukan oleh kemampuan manusia itu sendiri dalam menghadapi tantangan alam sekitar atau lingkungan sosial dimana mereka tinggal dan hidup.

Seni merupakan bagian penting dari kebudayaan karena kesenian sebagai suatu bentuk ekspresi, dan hasil karya cipta. Kesenian mampu mentransformasikan diri sebagai milik bersama dan kebanggaan bersama yang didukung oleh suatu masyarakat (lokal atau nasional) maka kesenian akan dapat berperan untuk meningkatkan ketahanan budaya. Seni dan budaya adalah dua bentuk yang saling bertautan. seni menciptakan budaya dan budaya menciptakan seni. Gagasan ini yang kemudian melahirkan kearifan lokal dan banyak budaya.

Salah satu unsur kebudayaan adalah kesenian tradisional. Nusa tenggara TT memiliki kesenian tradisional yang beraneka ragam seperti musik, nyanyian, dan berbagai tarian yang merupakan suatu kebanggaan masyarakat Nusa Tenggara Timur.

Masyarkat Retipakadu kelurahan Lambanapu kabupaten Sumba Timur mempunyai salah satu kesenian daerah yaitu nyanyian adat yang bernama *Kanduku Woka*. Nyanyian rakyat ini salah satu jenis nyayian lama yang masih dilestarikan oleh masyarakat Retikapadu kelurahan Lambanapu kabupaten Sumba Timur. Nyanyian *Kanduku Woka* merupakan ungkapan syukur pada saat upacara setelah panen dan dapat dinyanyikan oleh semua masyarakat Retikapadu kabupaten Sumba Timur yang di pandu oleh orang yang di percayakan oleh para tetua adat dan masyarakat. Dalam

nyanyian ini menggunakan bahasa Kampera (bahasa adat Sumba Timur). Tujuan masyarakat Retipakadu kabupaten sumba timur menyanyikan lagu ini pada saat setelah panen yaitu sebagai ungkapan syukur masyarakat akan hasil panen yang di dapat.

Dalam lagu daerah *Kanduku Woka* terdapat pula syair yang khas yang perlu diketahui dengan baik dan benar serta perlu dilestarikan karena dalam perkembangan zaman yang semakin modern syair dari lagu-lagu daerah sering disalah artikan, serta dilupakan. Hal tersebut menjadi acuan bagi penulis untuk mengambil sebuah judul penelitian yaitu “Analisis Syair Nyanyian *Kanduku Woka* Di Kampung Retipakadu Kelurahan Lambanapu Kabupaten Sumba Timur”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa fungsi dari nyanyian *Kanduku Woka* kampung Retipakadu Kelurahan Lambanapu kabupaten Sumba Timur
2. Bagaimana proses nyanyian *kanduku woka* di dalam acara adat masyarakat Retipakadu Kelurahan Lambanapu Sumba Timur

C. Tujuan penelitian

1. Secara umum fungsi nyanyian *kanduku woka* yaitu sebagai ucapan terimakasih kepada leluhur terdahulu atas hasil panen yang di dapat.
2. Secara umum proses ini diawali dengan cara menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk bersama-sama menanam kacang tanah di kebun mereka kemudian akan di panen di hari yang telah di tentapkan setelah itu akan di nyanyikan lagu *kanduku woka* oleh seluruh masyarakat di tempat yang telah di tentukan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat Retipakadu Kelurahan Lambanapu Kabupaten Sumba Timur,
Agar masyarakat tetap mengetahui syair dari nyanyian *Kanduku Woka*.

2. Bagi Pendidikan Musik

Penulisan ini dapat dijadikan literature dan bagi Program Studi Pendidikan Musik tentang nyanyian *Kanduku Woka*

3. Bagi Peneliti.

Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai bentuk nyata dalam mengaplikasikan bidang keilmuan yaitu memaknai lagu-lagu daerah dan terkhususnya dalam bidang pendidikan yang diperoleh semasa di bangku kuliah baik yang bersifat teori maupun praktik.